

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

Mintauli Debataraja¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang
Email: *¹mintauli@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 19 emiten. Sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, (2) menerbitkan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya tingkat ekonomi masyarakat, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar.

Kata Kunci: Harga Saham, *Earning Per Share* (EPS)

Abstract

This study aims to determine the effect of Earning Per Share on Share Prices in coal mining companies listed on the IDX in the 2020-2022 period. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study are companies in the coal mining sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, totaling 19 issuers. The sample used is the purposive sampling method with the following criteria: (1) New stone mining sector companies registered on the IDX in 2020-2022, (2) issuing financial reports. The results of the study show that Earning Per Share (EPS) has a positive effect on stock prices in changes to coal mines listed on the IDX in 2020-2022. The remaining 87% is influenced by other factors such as the economic level of the community, the inflation rate and the rupiah exchange rate against the dollar.

Keywords: Stock Price, *Earning Per Share* (EPS)

1. Pendahuluan

Keberadaan pasar modal di Indonesia mulai diminati sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana yang menarik bagi pemodal. Melalui pasar modal (capital market) pemodal memperoleh berbagai alternatif investasi dalam menginvestasikan modalnya dan pengusaha dapat memperoleh tambahan modal dengan menjual instrumen-instrumen keuangan jangka panjang perusahaannya, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Salah satu instrument pasar modal yang paling terkenal dan paling banyak diminati para investor karena dinilai dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik ialah saham. Menurut Paulus Situmorang (2008) dalam Tofani (2017) saham merupakan tanda kepemilikan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Harga

saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham (Kurnia, 2015).

Saham dikenal memiliki karakteristik high risk-high return. Artinya saham merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Hal ini disebabkan investasi saham di pasar modal sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri (kepemimpinan, manajemen personalia, proses produksi, pendistribusian, dan sebagainya). Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham.

Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan. Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (fundamental security analysis) dan analisis teknis (technical analysis). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya (Jogiyanto, 2007:88). Analisis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknis merupakan analisis yang berupaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu lalu.

Earning per share merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham karena earning per share yang tinggi akan membuat permintaan atas saham perusahaan semakin tinggi dimana tingginya permintaan saham ini akan mengakibatkan harga saham perusahaan yang beranjak naik (Badruzaman 2017). Menurut Robert Ang (dalam Arifin and Agustami, 2017) jika jumlah earning per share suatu perusahaan besar maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena jika earning per share (EPS) besar, harga saham juga akan besar. Perhitungan EPS pun pada dasarnya mempunyai tujuan untuk melihat kemajuan dari segi operasi perusahaan, untuk menentukan harga saham dan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Tinjauan Pustaka Saham

Berdasarkan Pasal 60 UU NO. 40 Tahun 2007, Saham merupakan benda bergerak dan memberikan hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi serta menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang ini. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Jadi sama dengan menabung di bank, setiap kali kita menabung maka kita akan mendapatkan slip yang menjelaskan bahwa kita telah menyetor sejumlah uang. Dalam investasi saham, yang kita terima bukan slip melainkan saham.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:5) yang dimaksud dengan saham adalah: "Sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut."

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2017) adalah sebagai berikut: "Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku

pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.”

Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan Dictionary of Accounting karya Abdultah (1994) maka Earning Per Share adalah pendapatan bersih perusahaan selama setahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, dimana pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut.

Sedangkan Baridwan (1992) mengatakan bahwa Earning Per Share merupakan pendapatan dalam satu periode atas seluruh lembar saham, kemudian digunakan pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Laba per saham dihitung sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 19 emiten. Sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan sektor pertambangan batu baru yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, (2) menerbitkan laporan keuangan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	54	-1534.27	12151.71	649.3337	2082.68910
Price	54	50	49000	5701.22	10936.256

Pada table diatas dapat dilihat bahwa EPS memiliki rentang nilai 2082,89 dengan nilai minimum -1534,27 dan maksimum 12151,71. Sementara untuk Harga saham memiliki rentang nilai 10936,25 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 49000.

Analisis Regresi

Tabel 2 Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 ^a	.130	.113	191.99059	1.679

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: Harga

Uji koefisien determinasi (r squared)

Nilai R squared pada tabel diatas, menunjukkan angka 0.130 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 13% sedangkan sisanya sebesar 87%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada model. Artinya, hubungan variabel – variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Kemudian sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh ESP terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data pengujian bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan koefisien beta 0,360 sebesar 0,130 atau 13% positif. Artinya bahwa besarnya Earning per share pada perusahaan tambang batubara menunjukkan pengaruh positif. Artinya jika earning per share semakin besar maka akan berdampak pada harga saham naik. Dan sebaliknya. jika earning per share mengalami perubahan turun maka harga saham cenderung turun.

Kemudian ada pengaruh faktor lain diluar EPS yang mempengaruhi harga saham ini sebesar 0,87 atau 87%, misalnya tingkat ekonomi masyarakat, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan para investor dalam mengambil keputusan investasi earning per share dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasinya dalam arti analisis fundamental masih tetap digunakan untuk melakukan analisis investasi, tidak hanya mengadakan analisis teknis saja.

Daftar Pustaka

- [1] <https://www.idx.co.id/id>
- [2] <https://indopremier.com/#ipot/home>
- [3] Husnan, Suad dan Enny Fudjiastuti. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, edisi keempat. Yogyakarta: AMP YPKN.
- [4] Keown, 2000. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Nazir, M. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [6] Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- [7] Sugiyono. 2004. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugeng Mulyono. Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi dan Manajemen
- [9] Badruzaman, Jajang. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Pada Harga Saham pada industry Dasar dan Kimia Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal FE UNSIL.